

LAPORAN

“HASIL ANALISA APOTEK”

Disusun untuk memenuhi
Matakuliah Rekayasa Perangkat Lunak
Yang di ampu oleh Bapak Teguh Pribadi, S.Pd.

OLEH :
Nihayatul Khusna /1421024196
MI 7



AKADEMI KOMUNITAS (Poltek) NEGERI BOJONEGORO
JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
November, 2015

➤ **Tempat dan Waktu**

Lokasi penelitian Apotek Rasya Jalan Bengawan solo 39 Soko Tuban Penulis melakukan penelitian di Apotek Rasya tanggal 1 November 2015.

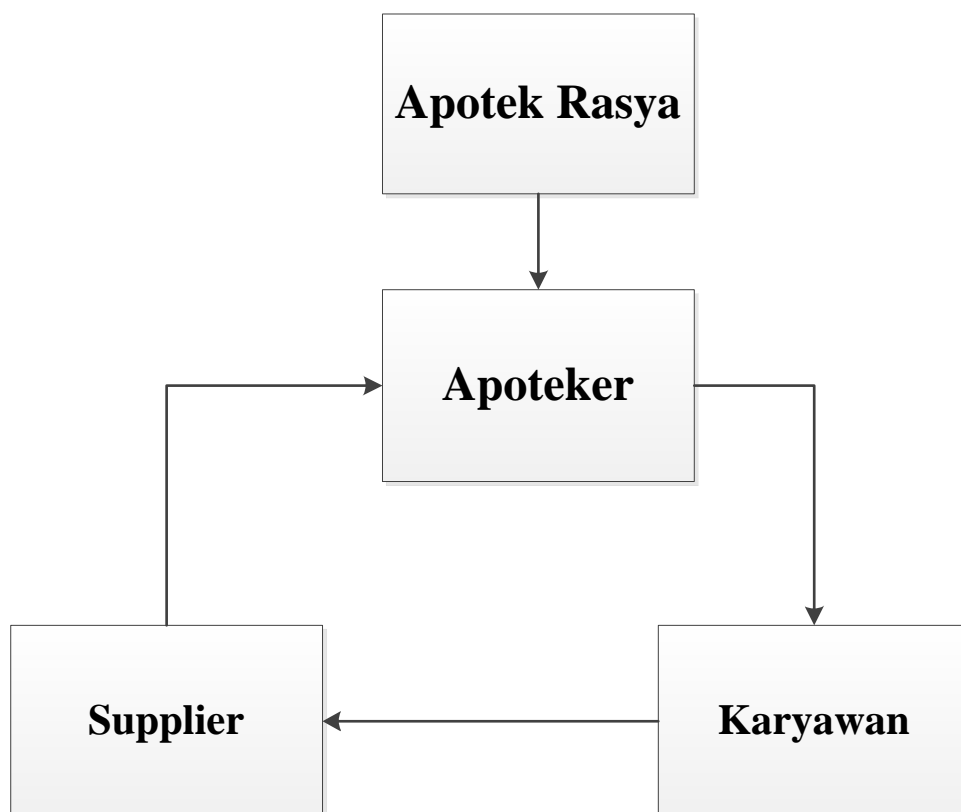
➤ **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

a) Wawancara

Mengadakan tanya jawab untuk mengetahui proses manual dari kegiatan yang dilakukan di Apotek tersebut.. Dalam hal ini melakukan wawancara dengan pihak Apoteker mengenai profil atau gambaran Apotek Rasya serta mengenai sistem penjualan dan stok obat.

➤ **Deskripsi Struktur Organisasi**



a. Apotik Rasya

Apotek Rasya bergerak dalam pengadaan dan penjualan barang-barang berupa produk-produk dalam negeri dengan jenis barang antara lain:

a. Obat-obatan

a. obat keras

b. obat bebas

c. obat bebas terbatas

b. Alat-alat kesehatan

Dalam memperoleh barang-barang yang akan dipasarkan, perusahaan ini banyak menjalin kerjasama dengan perusahaan lain yang memproduksi obat-obatan, dan alat-alat kesehatan juga bekerjasama dengan dokter. Distribusi dilakukan dengan bekerjasama dengan rumah sakit - rumah sakit, apotik sejenis dan juga langsung diberikan ke pasien. Dengan semakin bertambahnya barang yang dibeli dari supplier maka diperlukan manajemen dan pengelolaan yang lebih baik agar memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada konsumen, khususnya persediaan barang yang cukup agar barang – barang yang dicari konsumen selalu tersedia.

b. Apoteker

Apoteker bertugas mengelola Apotek itu sendiri dengan dipekerjakan dua orang karyawan ,segala keputusan dan kebijakan serta pengawasan jalannya usaha ditentukan olehnya serta bertanggung jawab terhadap seluruh kelangsungan hidup apotek.

c. Karyawan(Kasir/asisten apoteker)

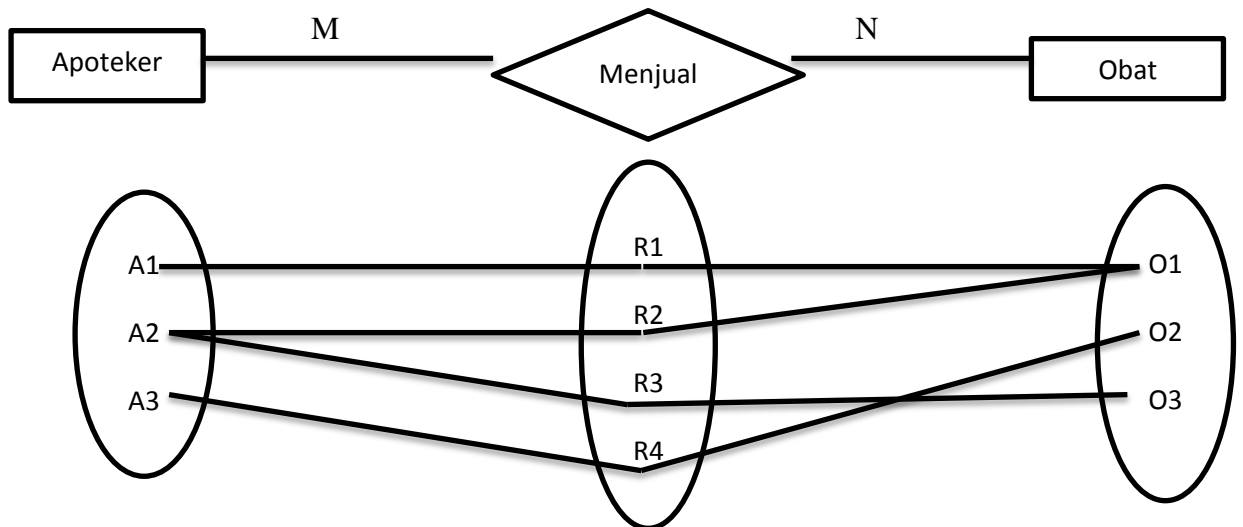
Bertugas menginputkan data pada saat stok obat yang ada di dalam apotek kosong dan menghapus datanya,memberikan pengkodean pada produk obat baru. Bertugas untuk melakukan pelayanan transaksi pembayaran. Mengelola keuangan dan membuat laporan transaksi perbulan untuk diserahkan kepada Apoteker.Bertugas mengelola produk dan mengecek ketersediaan stok obat serta mendata obat baru yang masuk yang di berikan dari distributor obat.

d. Supplier

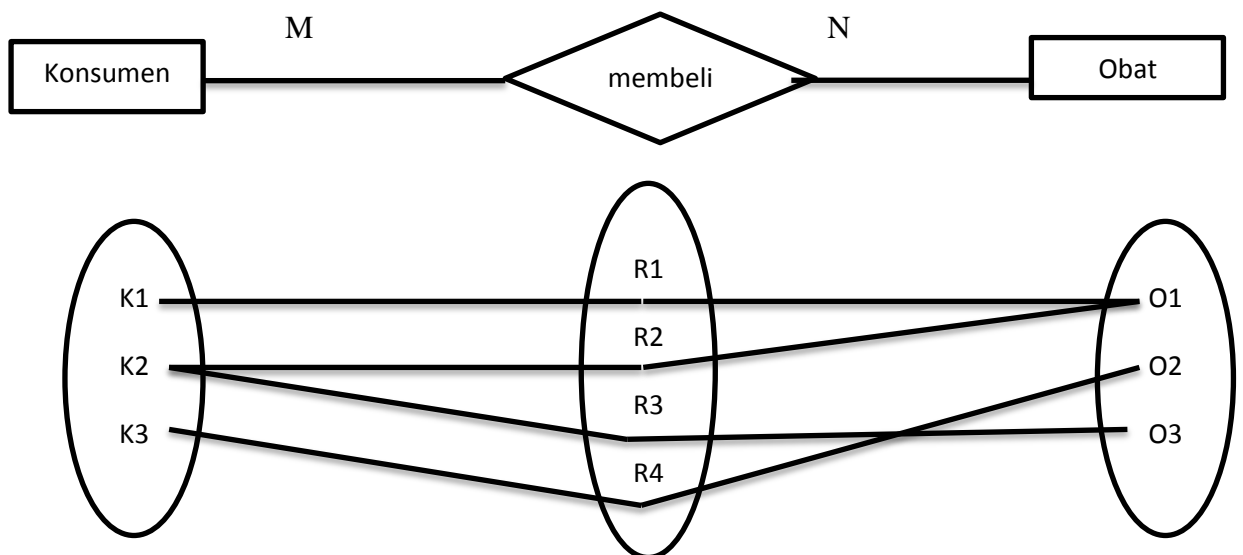
Supplier Bertugas menyediakan stok obat serta mngirim berbagai macam obat yang telah di pesan ke toko . Melakukan Transaksi Pemesanan Produk dengan Apoteker.

HUBUNGAN ANTAR ENTITY

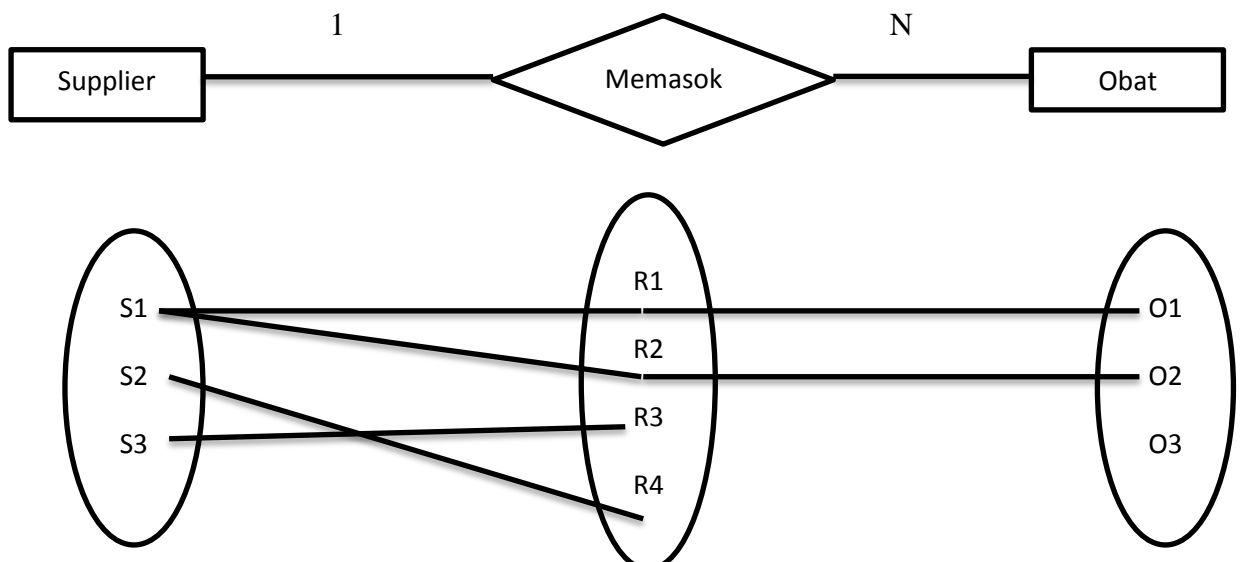
1. Hubungan antar entity Apoteker dengan entity Obat



2. Hubungan Antar Entity Konsumen dengan obat



3. Hubungan antar Entity Supplier dengan obat



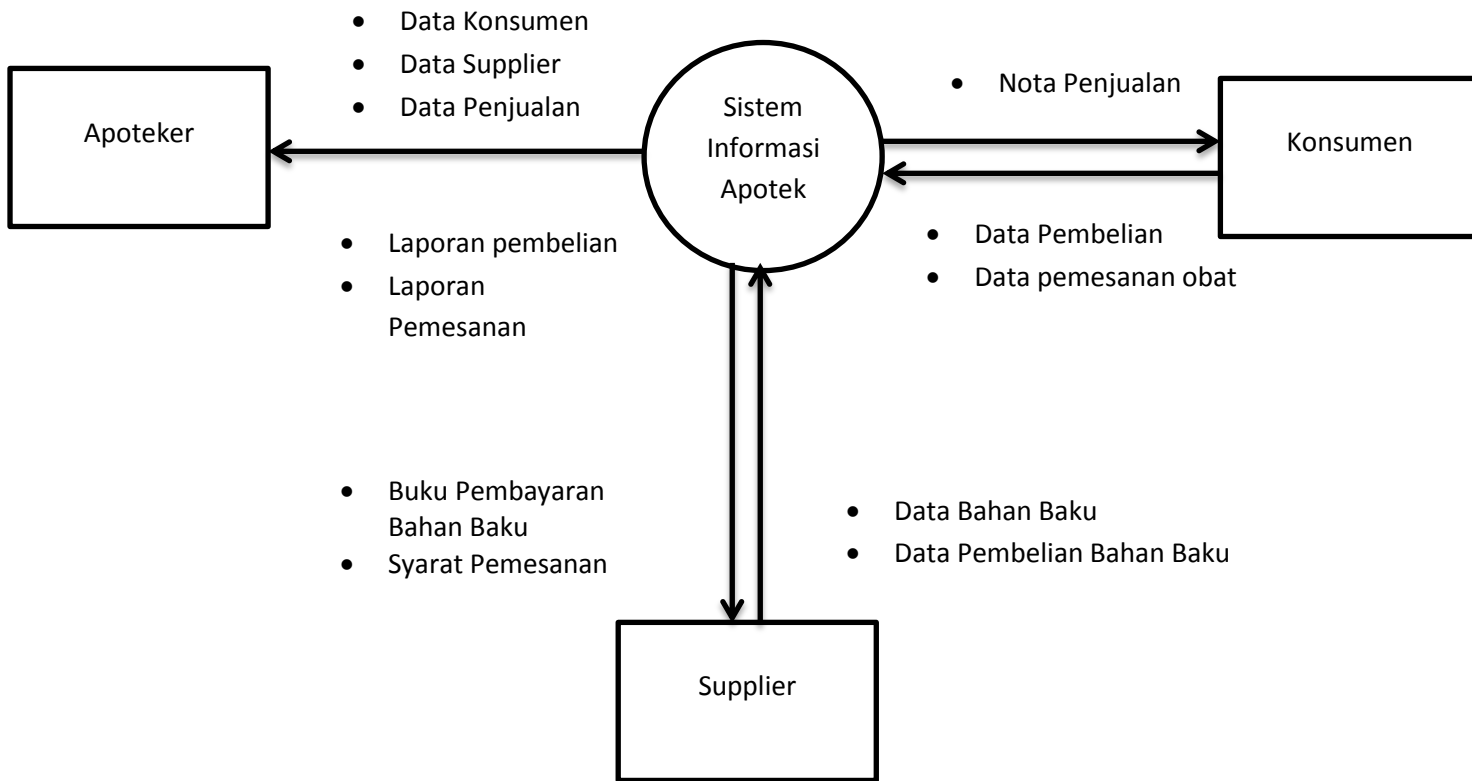
➤ ERD Apotik Rasya



Penjelasan :

Dimulai dari entitas Apoteker memiliki atribut : id_apoteker, nama_apoteker, alamat, jenis_kelamin dan jabatan mempunyai hubungan / relasi yaitu menjual memiliki atribut id_apoteker dan kode_obat. Lalu relasi menjual mempunyai hubungan dengan entitas obat yang mempunyai atribut: kode_obat, nama_obat, dan tanggal_kadaluarsa. Atribut obat mempunyai hubungan/relasi memasok atribut : kode_obat dan id_supplier dengan supplier yang mempunyai atribut : id_supplier, nama_supplier, alamat. Dari entitas obat juga mempunyai relasi/hubungan membeli atribut : kode_obat dan id_konsumen dengan konsumen yang mempunyai atribut id_Konsumen, nama_konsumen, alamat, dan obat

➤ Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Penjelasan :

Didalam DFD diatas di jelaskan Supplier sebagai entitas eksternal melakukan proses dimana data masuk menuju sistem informasi apotek sebagai komponen utama dengan memasukan data bahan baku dan pembelian bahan baku. Lalu dari sistem memberikan bukti pembayaran bahan baku dan surat pemesanan bahan baku. Konsumen sebagai entitas eksternal memasukan data pembelian dan pemesanan barang ke sistem informasi apotek lalu dari sistem konsumen menerima nota penjualan. Dari sistem semua data, dari data konsumen, supplier, penjualan, laporan pembelian, laporan pemesanan dan laporan stock obat di salurkan ke apoteker sebagai arsip.

➤ **Struktur Indonesia (SI)**

a. Supplier

Supplier merupakan suatu perusahaan dan individu yang menyediakan sumber daya yang dibutuhkan oleh apotik ini dan para pesaing untuk memproduksi berbagai macam obat, di sini supplier menerima data bahan baku dan data pembelian bahan baku yaitu Suatu data bahan utama atau bahan pokok dan merupakan komponen utama dari suatu produk obat yang di jual di apotek tersebut. Supplier juga menerima Buku Pembayaran Bahan Baku serta Syarat Pemesanan dari apoteker guna melakukan transaksi pengiriman berbagai macam obat.

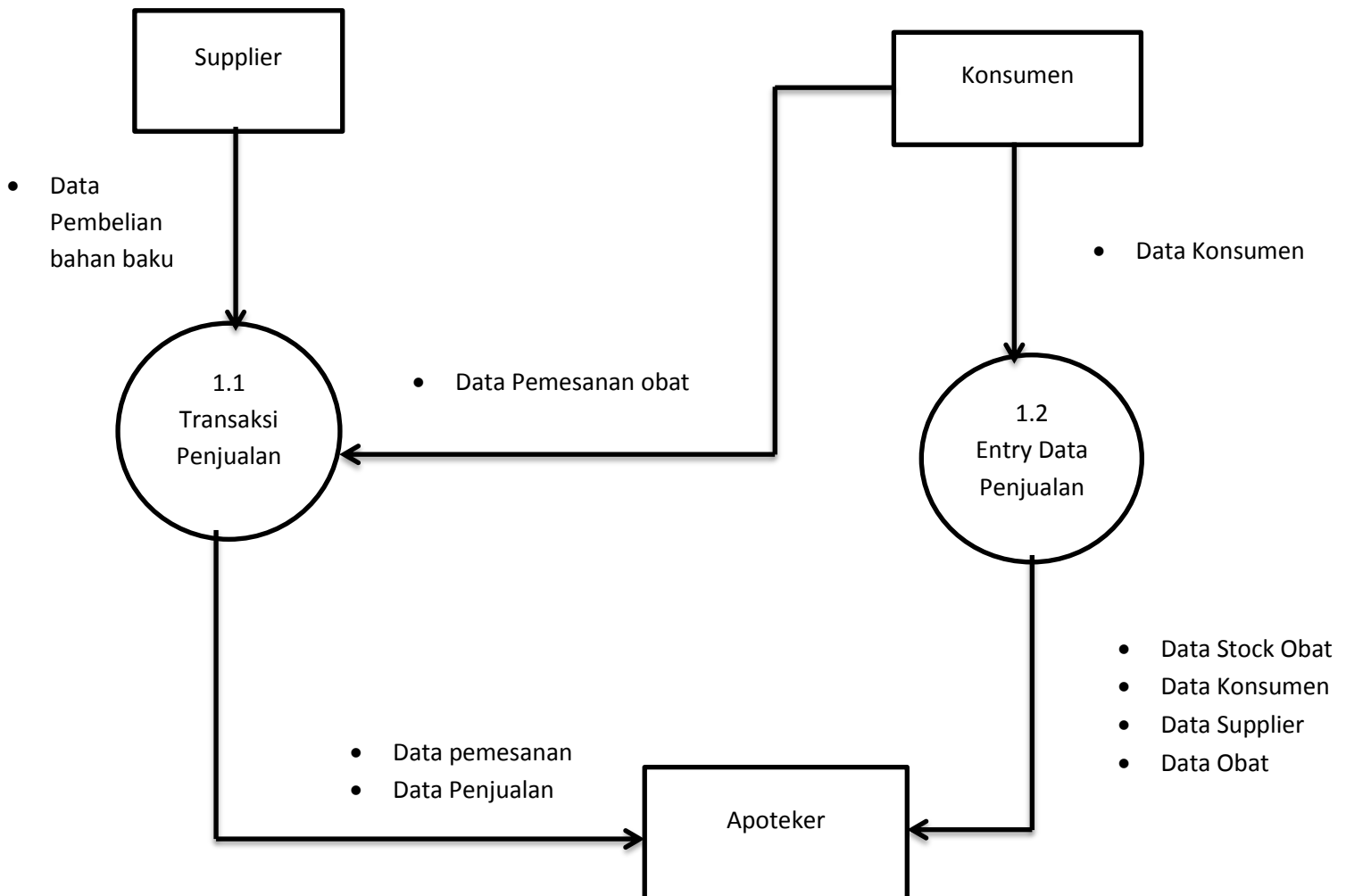
b. Apoteker

Tugas dari apoteker dimana segala keputusan dan kebijakan serta pengawasan jalannya usaha ditentukan olehnya dan bertanggung jawab sepenuhnya apotek, serta memberikan tugas kepada karyawan, dan mengelola Data Konsumen, Data Supplier, dan Data Penjualan. Di sini apoteker juga mengelola segala Laporan pembelian dan Laporan Pemesanan yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan pembelian obat kepada supplier.

c. Konsumen

Merupakan bagian penting dalam lingkungan bisnis ataupun jual beli . Konsumen atau dengan kata lain adalah pembeli . mereka datang dengan mempunyai berbagai macam keinginan dan membeli berbagai macam produk obat yang di sediakan oleh apotek. di sini konsumen harus mengisi Data Pembelian, Data pemesanan obat guna mendapatkan obat yang telah di pesan setelah itu konsumen di berikan Nota Penjualan sebagai tanda bukti sebuah pembayaran atas pembelian suatu produk obat.

➤ Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Penjelasan :

Dalam DFD level 1 proses penjualan data pembelian bahan baku dari supplier dan data pemesanan barang dari konsumen di masukkan kedalam sistem proses transaksi penjualan untuk selanjutnya disalurkan kepada apoteker berupa data pemesanan dan data penjualan. Dari entitas konsumen data-data konsumen dimasukkan kedalam sistem entry data penjualan yang kemudian akan disalurkan atau dikeluarkan ke entitas apoteker berupa data stock, data konsumen, data supplier dan data obat.